

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk mencapai tujuan (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus asuhan keperawatan ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan ibu hamil dengan masalah nausea di Bidan Praktek Mandiri Desa Sukorame.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah (atau dalam versi kualitatif disebut sebagai definisi operasional) adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus (Utomo et al., 2018) .

Konsep dari penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan pada klien yang menderita mual dan muntah dari kategori ringan hingga sedang. Asuhan keperawatan yang diberikan dimulai dari tahap pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi tindakan keperawatan, sampai evaluasi keperawatan. Lama pemberian asuhan keperawatan

adalah 3 hari. Masalah keperawatan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah masalah nausea di Bidan Praktek Mandiri Desa Sukorame.

3.3 Partisipan

Sampel penelitian ini adalah 2 responden yang mengalami mual muntah atau emesis gravidarum dengan masalah keperawatan nausea di Bidan Praktek Mandiri Desa Sukorame. Untuk keberhasilan suatu penelitian maka diperlukan pertimbangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan sampel.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017)

Kriteria inklusi :

- 1) Klien bersedia menjadi responden
- 2) Klien kooperatif dan dapat berkomunikasi secara verbal dengan baik
- 3) Klien yang melakukan pemeriksaan ANC di Bidan Praktek Mandiri Desa Sukorame
- 4) Klien yang mendapat diagnosa keperawatan nausea
- 5) Klien yang mengalami tingkat mual dan muntah dari ringan hingga sedang

2. Kriteria eksklusi

Kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi :

- 1) Klien yang mengalami penurunan kesadaran yang dapat mengganggu proses penelitian.
- 2) Klien yang mengalami hyperemesis gravidarum

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Desa Sukorame, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek pada bulan Februari-Maret 2021.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penulis meminta surat pengantar perizinan penelitian pada Prodi D3 Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Pengajuan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Trenggalek
3. Penulis meneruskan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Trenggalek
4. Penulis menyerahkan surat perizinan kepada tempat penelitian yaitu di Bidan Praktek Mandiri Desa Sukorame
5. Identifikasi subjek penelitian yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 2 orang

6. Melakukan *informed consent* kepada kedua responden mengenai maksud, tujuan, dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan untuk menjadi responden penelitian
7. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik (pendekatan IPPA) sesuai dengan format pengkajian keperawatan maternitas *antenatal care*
8. Memberikan intervensi sesuai dengan diagnose nausea
9. Pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan / tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Utomo et al., 2018)

3.7 Analisa data

Urutan analisis data dalam penelitian ini menurut (Utomo et al., 2018) yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dari hasil WOD (wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik) serta studi dokumentasi.

Kemudian hasil data penelitian akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk transkrip yang sesuai.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif yang meliputi hasil data terkait pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dgn data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

3.8 Etika penelitian

Dalam penelitian keperawatan, subyek penelitian memiliki hak-hak yang harus terpenuhi. Peneliti memiliki kewajiban untuk menjunjung tinggi hak-hak subyek dan memperlakukan subyek sesuai prinsip etik yang berlaku. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian beserta dampaknya. Keputusan responden untuk menyetujui atau tidak harus dihormati oleh peneliti.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Etika penelitian ini memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode maupun inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan partisipan dengan cara tidak mempublikasikan informasi apapun mengenai partisipan kepada pihak lain yang tidak terlibat dalam penelitian.

